

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* DENGAN  
METODE PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA  
MATA PELAJARAN MENGGUNAKAN HASIL  
PENGUKURAN KELAS X DI SMK  
NEGERI 1 PARIAMAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

NAHDIA ARLI  
1106739 / 2011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

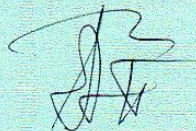
**Judul** : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dengan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X di SMK Negeri 1 Pariaman

**Nama** : Nahdia Arli  
**NIM/BP** : 1106739 / 2011  
**Program studi** : Pendidikan Teknik Elektro  
**Jurusan** : Teknik Elektro  
**Fakultas** : Teknik

**Padang, Februari 2016**

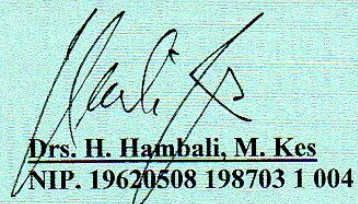
**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I,**



**Drs. Ta'ali, MT**  
**NIP. 19631016 199001 1 001**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP**



**Drs. H. Hambali, M. Kes**  
**NIP. 19620508 198703 1 004**

**HALAMAN PENGESAHAN**


**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dengan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X di SMK Negeri 1 Pariaman**

**Nama : Nahdia Arli**  
**NIM / BP : 1106739 / 2011**  
**Program studi : Pendidikan Teknik Elektro**  
**Jurusan : Teknik Elektro**  
**Fakultas : Teknik**

**Padang, Februari 2016**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Drs. Ta'ali, M.T</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Drs. Aswardi, M.T</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Habibullah, S.Pd, M.T</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Elfizon, S. Pd, M. Pd. T</b>	



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628  
E-mail : info@ft.unp.ac.id



### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahdia Arli  
NIM/BP : 1106739/2011  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Jurusan : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Dengan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X di SMK Negeri 1 Pariaman**, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Saya yang menyatakan,

  
**Drs. H. Hambati, M. Kes**  
NIP. 19620508 198703 1 004



**Nahdia Arli**  
NIM. 1106739

## ABSTRAK

**Nahdia Arli (1106739): Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dengan Metode Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X di SMK Negeri 1 Pariaman.**

**Dosen Pembimbing : 1. Drs. Ta'ali, M.T  
2. Ali Basrah Pulungan, S.T.,MT**

Penelitian ini berawal dari kenyataan data hasil Ujian Semester 2 pada pembelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran (MHP) siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman tahun ajaran 2014/2015 sebagian hasil belajar siswa masih berada dibawah KKM, dan dari hasil observasi guru masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional dengan menerapkan metode ceramah, sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih sangat minim. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik serta dapat terlibat aktif dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, dimana metode *talking stick* ini memadukan antara pengembangan bahasa lisan, membaca, mendengarkan, menulis serta melatih mental dan kesiapan siswa saat menjawab pertanyaan yang dikemukakan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman dengan jumlah siswa 60 orang. Pengambilan subjek dilakukan dengan teknik *random sampling* sehingga terpilih TITL 1 sebagai kelas eksperimen dan X TITL 2 sebagai kelas kontrol. Ditetapkannya kelas X TITL 1 dan X TITL 2 sebagai subjek, dilakukan setelah melakukan analisis nilai *pretest* masing-masing kelas dengan menggunakan uji *t* untuk membuktikan kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan hasil *posttest* berupa soal objektif sebanyak 30 item yang sudah di uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya beda soal. Data yang sudah diperoleh dianalisis menggunakan uji beda dua rata-rata (uji *t*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen 80,5 sedangkan pada kelas kontrol mempunyai rata-rata 74,4. Dengan analisis uji *t* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar= 8,05 dan  $t_{tabel}$ = 1,98 pada taraf signifikansi 0,05, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $8,05 > 1,98$ . Berdasarkan pengambilan keputusan diatas maka  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menggunakan metode kooperatif tipe *talking stick* dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar MHP di SMK Negeri 1 Pariaman.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang tak pernah putus penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Judul skripsi ini adalah “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dengan Metode Pembelajaran Konvensional pada Mata Pelajaran MHP Kelas X di SMKN 1 Pariaman”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran-sarannya. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, S.T.,MSCE.,Ph.D selaku Dekan fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs.Hambali,M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs.Ta’ali, M.T selaku dosen pembimbing I.
4. Bapak Ali Basrah Pulungan, S.T.,M.T selaku dosen pembimbing II.
5. Bapak Drs. Aswardi, M.T selaku dosen pengarah I.
6. Bapak Habibullah, S.Pd.,M.T selaku dosen pengarah II.
7. Bapak Elfizon, S.Pd.,M.Pd.T selaku dosen pengarah III.
8. Bapak Yarfit Hardes, S.T.,MM selaku kepala SMK Negeri 1 Pariaman.
9. Majelis guru, staff Tata Usaha serta siswa SMK Negeri 1 Pariaman yang membantu penelitian ini.

10. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda Ku tercinta yang selalu memberi dorongan, semangat dan Do'a yang tulus ikhlas demi keberhasilanku.

11. Serta teman-teman yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin. Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	9

1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Hasil Belajar .....	12
3. Metode Pembelajaran .....	13
4. Pembelajaran Kooperatif.....	15
5. Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> ....	17
6. Metode Konvensional .....	19
7. Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran.....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis .....	27

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Subjek Penelitian .....	29
C. Variabel Penelitian .....	29
D. Definisi Operasional.....	30
E. Prosedur Penelitian .....	30
1. Tahap persiapan .....	30
2. Tahap pelaksanaan .....	31
3. Tahap Akhir .....	33
F. Instrumen Penelitian .....	34
1. Validitas .....	35
2. Reliabilitas .....	36
3. Indeks Kesukaran Soal .....	37
4. Daya Pembeda .....	38
G. Teknik Analisis Data .....	39
1. Uji Prasyarat Analisis .....	39
2. Uji Hipotesis .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	43
------------------------	----

1. Data Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode <i>Talking Stick</i> .....	43
2. Data Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Konvensional .....	45
B. Analisis Data .....	46
1. Uji Normalitas .....	46
2. Uji Homogenitas .....	47
3. Uji Hipotesis .....	48
C. Pembahasan .....	49

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	
-----------------------	--

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Rekapitulasi ketuntasan belajar siswa semester 2 kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman.....	4
2. Rancangan Penelitian .....	29
3. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	31
4. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran.....	34
5. Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i> Mata Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran.....	34
6. Data Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	43
7. Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Eksperimen .....	44
8. Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kontrol .....	45
9. Rangkuman Uji Normalitas Posttest .....	46
10. Rangkuman Uji Homogenitas Posttest .....	47
11. Hasil Pengujian dengan t-test .....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	27
2. Histogram Posttest Kelas Eksperimen .....	44
3. Histogram Posttest Kelas Kontrol .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Mata Pelajaran MHP .....	55
2. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1 dan 2 .....	61
3. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 3 dan 4 .....	67
4. RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1 dan 2 .....	73
5. RPP Kelas Kontrol Pertemuan 3 dan 4 .....	78
6. Bahan Ajar .....	83
7. Daftar Nama Siswa Uji Coba dan Responden .....	116
8. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen .....	119
9. Soal Uji Coba <i>Posttest</i> .....	121
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i> .....	126
11. Tabulasi Uji Coba <i>Posttest</i> .....	127
12. Validitas Uji coba <i>Posttest</i> .....	128
13. Reliabilitas Uji coba <i>Posttest</i> .....	131
14. Indeks Kesukaran Uji coba <i>Posttest</i> .....	133
15. Daya Beda Uji coba <i>Posttest</i> .....	136
16. Kisi-kisi soal <i>Posttest</i> .....	139
17. Soal <i>Posttest</i> .....	140
18. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i> .....	145
19. Nilai <i>Posttest</i> .....	146
20. Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i> Eksperimen .....	148
21. Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kontrol .....	153
22. Perhitungan Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	158
23. Perhitungan Uji Beda Rata-rata (Hipotesis) <i>Posttest</i> .....	159
24. Tabel r .....	162
25. Tabel Luas Kurva 0-Z .....	163
26. Tabel F .....	165
27. Tabel t .....	166
28. Tabel Chi-Kuadrat .....	167
29. Perhitungan Uji Normalitas dan Hipotesis dengan SPSS .....	168
30. Surat-Surat .....	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan hanya dapat dicapai melalui peningkatan kualitas proses pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas hasil pendidikan. Dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak yang mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu lembaga formal yang melaksanakan pendidikan adalah sekolah. Dalam pelaksanaannya sekolah menyelenggarakan program-program kependidikan yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sehingga siswa mampu memahami setiap masalah yang terjadi disekitar lingkungannya. Sekolah diharapkan dapat menghasilkan orang-orang yang cakap, terampil dan bermoral. Untuk itu siswa sebagai anggota masyarakat sekolah harus dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan cara belajar yang efektif.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan formal, mengemban misi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap disiplin, dan kreatif sebagai

bekal untuk memasuki sekaligus menciptakan lapangan kerja. SMK mendidik siswa-siswi agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai juru teknik dalam bidang teknologi yang sesuai dengan program studinya masing-masing. Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar, proses pembelajaran harus berjalan dengan baik.

SMK Negeri 1 Pariaman merupakan salah satu SMK yang bertujuan mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil dibidangnya. Salah satu jurusan yang ada di sekolah tersebut adalah jurusan Teknik Listrik (Teknik Elektro). Pada jurusan Teknik Listrik ini juga terbagi menjadi dua program studi, yaitu Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) dan Teknik Otomasi Industri (TOI). Jurusan teknik listrik memiliki banyak mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran yang merupakan mata pelajaran produktif.

Menggunakan Hasil Pengukuran terdiri dari beberapa sub materi, salah satunya Melakukan Pengukuran Besaran Listrik dan terdapat beberapa indikator diantaranya: mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur listrik dan mendeskripsikan prosedur kalibrasi. Mata pelajaran ini harus dipahami siswa kelas X jurusan Teknik Listrik agar siswa lebih menguasai kriteria pengukuran besaran, yang merupakan modal dasar bagi siswa dalam menghadapi mata pelajaran yang berhubungan dengan pengukuran di kelas 2 dan kelas 3 nantinya, dan siswa juga dapat mengaplikasikan ilmunya tersebut di dunia industri.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada pelaksanaan praktek lapangan kependidikan (PLK) di SMK Negeri 1 Pariaman, metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu pembelajaran yang bersifat Konvensional yaitu dengan ceramah, dimana pembelajaran seperti ini hanya terpusat pada guru sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih sangat minim, walaupun terkadang dalam pembelajaran dilakukan kerja kelompok namun belum berjalan dengan baik. Pada saat diadakan kerja kelompok siswa cenderung hanya duduk dan bahkan ada yang bercerita dengan teman disebelahnya, ini semua disebabkan karna siswa merasa tidak memahami apa yang telah disampaikan gurunya, sehingga mereka merasa bosan dan akhirnya suasana kerja kelompok menjadi heboh dan kurang terkendali. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang terlatih untuk bekerja sama dan saling berbagi dalam belajar. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa siswa kelas X SMK Negeri 1 Pariaman, sebagian besar siswa mengatakan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami konsep MHP yang diberikan guru, guru hanya menjelaskan di depan kelas. Sementara siswa hanya mendengar, mencatat dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru, sehingga siswa kurang memahami konsep pelajaran yang telah diajarkan. Akibatnya pembelajaran berlangsung kurang efektif, karena hanya sebagian kecil siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Dari wawancara singkat dengan guru mata pelajaran MHP, hasil belajar sebagian siswa masih berada di bawah KKM, sehingga untuk mencapai KKM tersebut siswa akan mengikuti ujian remedial. Hasil dari pelaksanaan ujian remedial tidak begitu jauh dari hasil pelaksanaan ujian kompetensi. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Biasanya, guru hanya menjelaskan materi saja sesuai dengan uraian yang ada dalam buku atau modul, tanpa mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kondisi ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan tidak memperhatikan materi yang diberikan guru, maka mengakibatkan keadaan kelas kurang kondusif. Salah satu akibat dari kondisi tersebut adalah hasil belajar ujian akhir semester untuk mata pelajaran MHP masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah. KKM yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Pariaman untuk mata pelajaran produktif adalah 75. Gambaran hasil belajar MHP pada tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Rekapitulasi ketuntasan belajar siswa semester 2 kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman Tahun Ajaran 2014/2015

Nilai KKM	Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X TITL SMK Negeri 1 Pariaman			
	X TITL 1	Persentase (%)	X TITL 2	Persentase (%)
$\geq 75$	20 orang	47%	19 orang	41%
$\leq 75$	23 orang	53%	27 orang	59%
Jumlah	43	100%	46	100%

Sumber : Buku Nilai Guru mata pelajaran MHP SMK Negeri 1 Pariaman

Tabel 1 merupakan standar KKM yang telah ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran produktif yaitu 75. Tabel 2 merupakan persentase hasil belajar siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) pada semester 2 tahun 2014/2015. Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas hasil belajarnya pada TITL 1 adalah 20 orang (47%) sedangkan siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya adalah 23 orang (53%) dan harus mengikuti ujian perbaikan. Pada kelas TITL 2 siswa yang tuntas hasil belajarnya adalah 19 orang (41%) sedangkan yang tidak tuntas adalah 27 orang (59%) dan harus mengikuti ujian perbaikan. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang belum menguasai materi pelajaran MHP. Terbukti sebagian besar siswa mendapatkan nilai ujian semester untuk mata pelajaran MHP berada dibawah KKM yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan kondisi diatas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana guru dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang hidup dan mampu meningkatkan aktifitas dan kualitas belajar siswa dalam pelajaran dengan metode pembelajaran yang tepat. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan inovasi dalam bidang pendidikan, terutama pengembangan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat belajar siswa dan agar hasil belajarnya meningkat. Salah satunya menggunakan metode yang bervariasi. Dengan metode yang bervariasi dapat mengurangi atau menghilangkan kebosanan. Meningkatkan efektivitas belajar siswa dapat dilakukan dengan cara memberikan perlakuan yang dapat menarik

perhatian siswa. Metode pembelajaran kooperatif dapat dijadikan sebagai solusi pembaharuan agar pembelajaran lebih menarik. Salah satunya adalah metode kooperatif tipe *talking stick*. Aktivitas dalam pembelajaran *talking stick* dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, menumbuhkan keaktifan siswa, dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Metode pembelajaran *talking stick* sebagaimana dimaksudkan penelitian ini, yaitu dalam proses belajar mengajar di kelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya dengan diiringi sebuah musik.

Dengan adanya fenomena tersebut, diperlukan penelitian yang mendalam untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa kelas X TITL yang terdiri dari dua kelas menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran MHP di SMK Negeri 1 Pariaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, antara lain:

1. Metode pembelajaran yang digunakan cenderung sama dan monoton, sehingga membuat siswa merasa jenuh dan kurang memahami materi yang dijelaskan guru.

2. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan masih berpusat pada guru sehingga kurang melibatkan siswa secara aktif selama kegiatan belajar mengajar.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran MHP kelas X di SMK N 1 Pariaman masih berada di bawah KKM maka perlu dilakukan upaya yang sesuai sehingga dapat mencapai ketuntasan hasil belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilaksanakan agar hasil penelitian mendapat temuan yang lebih fokus dan mendalam permasalahan. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran kelas X di SMK Negeri 1 Pariaman. Yaitu pada materi Kompetensi Dasar melakukan pengukuran besaran listrik. Yaitu pada indikator (1) mengidentifikasi jenis-jenis alat ukur listrik dan (2) mendeskripsikan prosedur kalibrasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran kelas X di SMKN 1 Pariaman?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan metode pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran kelas X di SMK Negeri 1 Pariaman.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi siswa, membantu meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran melalui kegiatan pembelajaran *talking stick*.
2. Bagi Guru, sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran produktif SMKN 1 Pariaman agar dapat menggunakan metode lain dalam mengajar selain menggunakan metode pembelajaran konvensional, sehingga dapat mengajar dengan efektif.
3. Bagi sekolah, khususnya SMK Negeri 1 Pariaman, sebagai suatu usaha untuk meningkatkan kualitas sekolah.
4. Bagi Peneliti, memberi bekal peneliti untuk meningkatkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tertarik dengan apa yang diajarkan sehingga tercapai hasil belajar yang baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas X TITL dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran MHP di SMK Negeri 1 Pariaman.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar rata-rata kelas eksperimen yaitu 81,9 dan hasil belajar rata-rata kelas kontrol yaitu 75, berarti hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode *talking stick* lebih tinggi dari hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.
2. Hasil uji hipotesis didapat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa menggunakan metode *talking stick* dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka disarankan :

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru SMK Negeri 1 Pariaman untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar MHP siswa.

2. Kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan tertinggi disekolah supaya dapat membuat suatu program yang membimbing guru untuk mengetahui macam-macam strategi pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran di sekolah semakin baik dan guru juga harus bisa memilih strategi pembelajaran yang cocok digunakan pada mata pelajaran.
3. Diharapkan kepada rekan-rekan yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk dapat menerapkannya pada pokok bahasan lain, dan melakukan penelitian pada hal-hal yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah dan Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Lukman Kharis. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika di SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, volume 03, nomor 02, tahun 2014.  
(<http://www.scribd.com/doc/234191709/pengaruh-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-talking-stick-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-pada-mata-pelajaran-teknik-elektronika-di-smk-negeri#scribd>, diakses tanggal 1 oktober 2015, pukul 10.00)
- Pramukantoro, Muchammad Nur Yahya, J.A. 2013. Pengembangan Perangkat Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Standar Kompetensi Mengoperasikan Peralatan Pengendali Daya Tegangan Rendah di SMKN 2 Surabaya. *Jurnal unesa*. Volume 2, No.1.  
(<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/799/baca-artikel>, diakses 2 Agustus 2015 pukul 21:05).
- Prawesti, Sunti Eka. 2013. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Pada Subpokok Bahasan Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit Siswa Kelas X MAN 2 Samarinda Tahun Ajaran 2013/2014”. *Jurnal academia*.  
([http://www.academia.edu/8454421/jurnal\\_skripsi\\_talking\\_stick](http://www.academia.edu/8454421/jurnal_skripsi_talking_stick), diakses 2 Agustus 2015 pukul 20:55).
- Riduwan dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor dan yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Alfabeta.